

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP RESUME*  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR IPS MURID  
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 021 SAWAH  
KECAMATAN KAMPAR UTARA  
KABUPATEN KAMPAR**



*Oleh*

**DASRIL  
NIM. 10918008816**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP RESUME*  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR IPS MURID  
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 021 SAWAH  
KECAMATAN KAMPAR UTARA  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)



Oleh

**DASRIL**  
**NIM. 10918008816**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**



## ABSTRAK

Dasril (2011) : Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Murid Kelas IV SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, terdapat beberapa fenomena yang berkaitan dengan aktivitas belajar murid di antaranya : Murid tidak semangat untuk mengerjakan latihan yang diberikan guru, sebagian murid tidak bisa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar. Murid jarang memberikan tanggapan berkaitan penjelasan guru. Kurangnya rasa keingintahuan murid dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat hanya sebagian murid yang mempunyai inisiatif untuk bertanya. Tidak adanya murid yang membuat catatan penting tentang materi yang dijelaskan oleh guru. Murid kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran. Upaya untuk mengatasi masalah rendahnya aktivitas belajar IPS murid peneliti menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Group Resume* dalam proses pembelajaran. Sedangkan rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS murid kelas IV SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Agar penelitian lebih terarah sesuai dengan perencanaan, maka penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan yaitu : perencanaan/persiapan tindakan, kemudian pelaksanaan tindakan, serta observasi dan refleksi tindakan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang positif. Sebelum dilakukan tindakan diperoleh nilai rata-rata kelas mata pelajaran IPS 50%, pada kategori kurang baik. Namun setelah dilakukan tindakan siklus I nilai aktivitas belajar murid secara klasikal meningkat menjadi 68,33%, berada pada kategori cukup. Sedangkan tindakan pada siklus II aktivitas belajar IPS murid juga meningkat dengan rata-rata 82,71%, berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* dengan baik dan benar dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS murid kelas IV SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar.

داسريل ( ) : تنفيذ التعليم التعا وني جنس الفرقة الخلاصة لترقية التفاعل في  
تعلم الاجتماعية تلاميذ فصل الرابع مدرسة الابتدائية الحكومية  
سوه ناحية كمفار الشمالية مديرية

هذا البحث هو بحث الطبقة العل. ومن الملا حظة في المدرسة الا بتدا ئية  
الحكومية سوه ناحية كمبار الشمالية مديرية وجد طواهر الذين يتعلمون  
تلاميذ.يعنى: تلاميذ لاهم يفعلون الامتحان من المدرس,  
استجاية تلاميذ في التعليم مثل حيث المدرس سائلوت الى التلاميذ, تلاميذ سكوت  
تلاميذ يسرك في التعليم. تلاميذ لم يملكون ملحوظة هم لا رأيون ا البيان المدرس حيث  
التعليم. المحاولة لترقية التفاعل في تعلم الاجتماعية التلاميذ الباحث التنفيذ التعليم  
وني جنس الفرقة الخلاصة في التعليم. اما المشكلة في هذا البحث هل تنفيذ التعليم  
وني جنس الفرقة الخلاصة لترقية التفاعل في تعلم الاجتماعية تلاميذ ف  
مدرسة الابتدائية الحكومية سوه ناحية كمبار الشمالية مديرية .

هذا البحث يفعل في دورة وكل الدورة تنفيذ اللقاء, حتى يحث الطبقة العمل  
. فالبا حث ينو لو حطواط يعنى العطيط. ثم تنفيذ, والملا حظة وصورة انعكيسة  
, ان يعرق وقع مرتفع فعالية التعلم التلاميذ من ثلاثة  
الدوره في البحث وقع ارتفع فعالية التعلم التلاميذ قبل اطلع فعالية التعلم التلاميذ بمعدل  
, ثم بعد التنفيذ اصلع في دورة ا فعالية التعلم مرتفع  
فعالية التعليم الاجتماعية .

تنفيذ التعليم قة الخلاصة لترقية التفاعل  
تعلم الاجتماعية مدرسة الابتدائية الحكومية سوه ناحية كمبار الشمالية

## Abstraction

Dasril (2011) : The Application of Cooperative Teaching-Learning Type Resume Group For Increasing Student Learning Process Activity Social Science. The Grade Of IV SDN 021 Sawah District Of kampar North Sub-Province Kampar.

The research is an action research at class (PTK).based on the observation the Writer do the observation in SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, there are some phonemenom has relation with student learning-process activity they are : The students are not in health for to do execercise that delivers by the teacher, Almost the student can not solve the execercise has been deliver by the teacher in good and correctly. The student seldom to give a respon in teacher explanation. The student have less wishes to know in Learning-Process, this is a case only less the student have an opinion or insiatife for deliver a question. There is not student make a essential notes about the material is explained by teacher.Students is not watch teacher explanation when learning process. The solution for this matter is learning-process activity is low in the Social Science Subject especially student.

The writer applicated learning-process active type Resume Group in the Teaching and learning process. More than the formula of the problem in the research is : Is the application of cooperative learning process type *Group Resume* able to improve learning process activity in Social Science Subject of Student in the grade IV SDN 021 Sawah District Of kampar North Sub-Province Kampar.

The research is do in two siclus And every siclus to do in three time meeting. Because the research more directly to match planning,so this research consist of some steps they are : Planning/ Action Preare, then Apllication of Action, and observation and act reflections.l

Based on the research can be conclude that is an event positife increase.before do the action get class score analysis in IPS Subject 50%,in less good category.But after do the siclus I action in actyviti student learning process score with clasical increase to be 68,33%, in the enough category.on the other hand the action at siclus II learning process activity student in IPS Subject able to increase with score 82,71%, in the good category.So, We can conclude that application of cooperative teaching-learning process type Resume Group in good and correctly able to increase learning process activity in IPS Subject in the Grade IV Sawah District Of kampar North Sub-Province Kampar.

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**PERSETUJUAN**

**ABSTRAK**

**PENGHARGAAN ..... i**

**DAFTAR ISI..... iii**

**DAFTAR TABEL ..... iv**

**BAB I      PENDAHULUAN ..... 1**

    A. Latar Belakang Masalah ..... 1

    B. Definisi Istilah ..... 4

    C. Rumusan Masalah ..... 5

    D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 5

**BAB II      KAJIAN TEORI..... 7**

    A. Kerangka Teoretis ..... 7

    B. Penelitian yang Relevan..... 14

    C. Indikator Keberhasilan ..... 15

    D. Hipotesis Tindakan ..... 16

**BAB III      METODE PENELITIAN ..... 17**

    A. Subjek dan Objek Penelitian ..... 17

    B. Tempat Penelitian..... 17

    C. Rancangan Penelitian ..... 18

    D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data ..... 20

    E. Teknik Analisis Data ..... 21

**BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 23**

    A. Hasil Penelitian ..... 26

    B. Pembahasan ..... 72

**BAB V      PENUTUP ..... 74**

    A. Kesimpulan..... 74

    B. Saran..... 74

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel IV.1 : Keadaan Guru SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara.....	26
2. Tabel IV.2 : Sarana dan Prasarana di SD Negeri 021 Sawah Kecamatan Kampar Utara.....	28
3. Tabel IV.3 : Data Awal Aktivitaselajar IPS MuridKelas IV SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar .....	29
4. Tabel IV.4 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	33
5. Tabel IV.5 : Aktivitas Belajar Murid Siklus I Pertemuan 1 .....	35
6. Tabel IV.6 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	40
7. Tabel IV.7 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus I Pertemuan 2 .....	41
8. Tabel IV.8 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 3.....	46
9. Tabel IV.9 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus I Pertemuan 3 .....	47
10. Tabel IV.10 : Rekapuitulasi Aktivitas Guru Siklus I .....	49
11. Tabel IV.11 : Rekapuitulasi Aktivitas Belajar Murid Siklus I .....	50
12. Tabel IV.12 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	55
13. Tabel IV.13 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II Pertemuan 1 .....	56
14. Tabel IV.14 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2 .....	61
15. Tabel IV.15 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II Pertemuan 2 .....	62
16. Tabel IV.16 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3 .....	67
17. Tabel IV.17 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II Pertemuan 3 .....	68
18. Tabel IV.18 : Rekapuitulasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1,2 dan 3.....	71
19. Tabel IV.19 : Rekapuitulasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II Pertemuan 1,2 dan 3.....	72

20. Tabel IV.20 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Pada Siklus I dan Siklus II.....	74
--	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tujuan setiap lembaga pendidikan adalah menyiapkan peserta didik yang beriman, bertaqwa kreatif dan inovatif serta berwawasan keilmuan dan juga dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Usaha menyiapkan peserta didik dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan seperangkat pembelajaran yang diberikan kepada siswa termasuk di dalamnya mata ilmu pengetahuan sosial. Sehubungan dengan hal tersebut proses pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang merupakan interaksi antara guru dengan siswa yang memiliki unsur edukatif dan, untuk mencapai suatu tujuan pendidikan itu sendiri. Adapun tujuan yang hendak dicapai tersebut adalah terbentuknya kedewasaan setiap peserta didik.<sup>1</sup>

Bertolak dari penjelasan di atas, untuk mencapai tujuan tersebut maka aktivitas belajar perlu ditingkatkan pada peserta didik. Hal ini sejalan pendapat yang dinyatakan oleh Hisyam Zaini bahwa belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Mengapa demikian? Karena salah satu faktor yang

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Rosda Karya. 2008), h. 33

menyebabkan informasi cepat di lupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar hanya mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama. Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan oleh seorang filosof kenamaan dari Cina, konfusius. Dia mengatakan : Apa yang saya baca saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat dan apa yang saya lakukan saya paham.<sup>2</sup>

Pendapat senada juga dikemukakan oleh Oermar Hamalik bahwa penggunaan asas aktifitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa, oleh karena:

1. Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri
2. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral
3. Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa
4. Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri
5. Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis
6. Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru
7. pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistis
8. pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa dengan adanya aktivitas belajar yang baik maka siswa akan belajar lebih aktif dan pada akhirnya hasil belajar dapat dicapai secara maksimal. Untuk itu aktifitas sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Di SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan aktivitas belajar murid khususnya pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Adapun upaya tersebut antara lain:

---

<sup>2</sup> Hisyam Zaini dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: CTSD, 2007), h. xiv

<sup>3</sup> Oermar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung. Rosda. 2004), h. 175

- a. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan waktu dan rencana yang telah dipersiapkan sebelumnya sehingga pembelajaran lebih terarah
- b. Guru menggunakan metode bervariasi seperti metode ceramah dan tanya jawab
- c. Guru masuk kelas tepat waktu

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa guru SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar telah melakukan upaya peningkatan aktivitas belajar murid, akan tetapi setelah penulis menelusuri lebih lanjut di SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, penulis menemukan bahwa guru pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial telah melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah, Tanya jawab yang berpedoman pada silabus dan RPP, akan tetapi usaha guru tersebut belum tercapai dengan maksimal sesuai dengan tujuan. Hal ini, berdasarkan gejala-gejala atau fenomena pada ilmu pengetahuan sosial di sekolah tersebut:

- 1) Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran
- 2) Sebagian murid tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- 3) Sebagian murid mau mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran
- 4) Sebagian murid tidak bergairah dalam mengikuti pelajaran hal ini terlihat dari adanya murid yang bermain ketikan mengikuti pelajaran.
- 5) Tidak adanya murid yang mencatat bagian-bagian penting dari penjelasan guru

Dari gejala tersebut di atas, terlihat bahwa aktivitas belajar IPS siswa belum optimal. Dalam hal ini peneliti mencoba menggunakan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan penjelasan ini, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dalam bentuk penelitian ilmiah dengan judul: **"Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Murid Kelas IV SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar"**.

Pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* adalah merupakan salah satu pembelajaran dengan pendekatan kelompok yang biasanya menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh individu. *Group Resume* ini akan menjadi menarik untuk dilakukan dalam kelompok belajar dengan tujuan membantu murid menjadi lebih akrab atau melakukan *team building* (kerjasama kelompok) yang anggotanya sudah saling mengenal sebelumnya<sup>4</sup>.

## **B. Defenisi Istilah**

1. Dalam kamus bahasa Indonesia penerapan adalah pelaksanaan atau proses cara perbuatan menerapkan. Dalam hal ini adalah cara guru menerapkan atau melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* dalam pembelajaran IPS.<sup>5</sup>
2. Pembelajaran kooperatif Tipe *Group Resume* adalah sebuah pembelajaran yang menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh individu. Resume ini akan menjadi menarik untuk dilakukan dalam group dengan tujuan membantu

---

<sup>4</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Op. Cit*, h . 10

<sup>5</sup> Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: PT Amelia, 2002), h. 205

murid menjadi lebih akrab atau melakukan *team building* (kerjasama kelompok) yang anggotanya sudah saling mengenal sebelumnya<sup>6</sup>.

3. Meningkatkan adalah menaikkan derajat atau taraf.<sup>7</sup> Menaikan derajat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meningkatkan Aktivitas belajar murid kelas IV SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar
4. Aktivitas Belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakn guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.<sup>8</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS murid kelas IV SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS murid kelas IV SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

---

<sup>6</sup> Hisyam Zaini, dkk. *Op. Cit*, h 10

<sup>7</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1198

<sup>8</sup> Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanaf, 2008), h.11

## 2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti berharap dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan peneliti sendiri.

### b. Bagi murid,

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS murid .

### c. Bagi guru

Penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam mengambil tindakan-tindakan untuk meningkatkan meningkatkan aktivitas belajar IPS murid .

### d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan aktivitas belajar murid .

### e. Bagi pihak-pihak terkait agar bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa mendatang.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume***

Sebelum kita membahas tentang terlebih dahulu dipahami istilah pembelajaran yaitu dapat kita sandingkan dengan mengajar dan belajar. Mengajar berada pada pihak guru dan belajar berada pada pihak murid, mengajar dan belajar adalah peristiwa yang berbeda tetapi antara keduanya terdapat hubungan yang sangat erat. Antara kedua kegiatan itu saling mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lain. Telah banyak para ahli yang mencoba merumuskan istilah mengajar ditinjau dari sudut pandang masing-masing. Perumusan dan tinjauan itu kebanyakan berlainan dan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Maka mengajar dapat diartikan dari 4 sudut pandang yaitu :

- a. Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik
- b. Mengajar adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah
- c. Mengajar adalah usaha mengorganisasikan lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi murid. Dan
- d. Mengajar atau mendidik adalah memberikan bimbingan belajar kepada murid.<sup>1</sup>

Senada dengan pendapat di atas, mehibbin syah juga menjelaskan bahwa mengajar adalah merupakan penyampaian pengetahuan dan kebudayaan kepada murid.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik. *Op. Cit.* h. 49-50.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar atau sengaja yang dilakukan oleh seorang guru dikelas untuk menyampaikan materi atau mentransfer ilmu pengetahuan kepada murid untuk mencapai tujuan dalam belajar. Dengan demikian dalam proses pembelajaran terjadi hubungan interaksi antara guru dan murid yang memiliki tujuan dan arah tertentu. Dalam hal ini adalah interaksi belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume*.

Strategi pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume* pada dasarnya adalah pembelajaran yang mengambarkan hasil pembelajaran yang telah dicapai individu. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume* ini akan lebih menarik jika dilakukan dalam bentuk group dengan tujuan membentuk murid dapat lebih akrab atau dapat bekerjasama dengan kelompok yang anggotanya sudah lebih mengenal sebelumnya. Kemudian pembelajaran ini akan lebih efektif jika resume ini berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Oleh karena itu agar lebih jelas dan terarah mengenai pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume* dapat dikemukakan langkah-langkah dalam pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume* sebagai berikut:

- 1) Bagi murid menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 3 – 6 anggota
- 2) Jelaskan kepada murid bahwa kelas mereka dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat dan pengalaman
- 3) Sarankan bahwa salah satu cara untuk dapat mengidentifikasi dan menunjukan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok.
- 4) Bagikan kepada beberapa kelompok kertas pleno (kertas buram ukuran koran) dan spidol untuk menuliskan resume mereka. Resume harus dapat mencangkup informasi yang dapat menjual “kelompok” secara keseluruhan.

- 5) Minta masing-masing kelompok untuk mempersentasikan resume mereka dan catat keseluruhan potensi yang dimiliki oleh keseluruhan kelompok.<sup>3</sup>

Senada dengan pendapat Agus Suprijono juga mengemukakan ada beberapa langkah-langkah dalam penerapan pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume* antara lain:

- a) Membagi murid menjadi kelompok-kelompok kecil
- b) Menjelaskan kepada mereka bahwa kelas itu dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat
- c) Menyarankan kepada siswa bahwa salah satu cara untuk mengidentifikasi dan menunjukan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok
- d) Membagikan kepada setiap kelompok kertas untuk menuliskan resume. Resume harus mencakup informasi yang dapat menarik kelompok secara keseluruhan.<sup>4</sup>

Akan tetapi dalam proses pembelajaran ini perlu diperhatikan beberapa hal untuk memperlancar proses pembelajaran, bagikan garis-garis besar yang dapat diisi oleh masing-masing kelompok, kemudian masing-masing kelompok menulis resume sendiri, dapat juga salah seorang melakukan interviu kepada teman-teman satu kelompok. Kemudian jumlah masing-masing kelompok disesuaikan dengan jumlah murid dalam kelas.

---

<sup>3</sup>Hisyam Zaini dkk, *Op. Cit*, h.10-11

<sup>4</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar . 2010), h. 119

## 2. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume*

Bertolak dari penjelasan di atas, ada beberapa kelebihan dalam pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* sebagai berikut :

- a. Terciptanya aktivitas belajar siswa yang aktif seperti mencatat dan mempersentasekan
- b. Terciptanya kerja sama murid dalam proses belajar
- c. Terciptanya dinamisme dalam belajar sehingga antara murid dapat saling berbagi informasi dan pengalaman

Sedangkan kelemahan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume* antara lain :

- a. Dibutuhkan pengawasan yang lebih komperhensif dari guru untuk menjaga ketenangan kelas, karena murid belajar kelompok cenderung lebih ramai dan rebut
- b. Diperkirakan terjadinya ketergantungan yang negatif oleh murid yang merasa tidak mampu atau kurang egresif kepada murid yang mampu dan agresif

## 3. Pengertian Aktivitas Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan teori di atas, maka pengertian belajar dapat dirumuskan yaitu : Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali

---

<sup>5</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2003), h. 2

baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Untuk mudah mengetahui tingkah laku belajar, maka dapat dijelaskan beberapa bentuk perbuatan belajar sebagai berikut:

- a. Belajar signal. Bentuk belajar ini paling sederhana yaitu memberikan reaksi terhadap perangsang.
- b. Belajar mereaksi perangsang melalui penguatan, yaitu memberikan reaksi berulang-ulang manakala terjadi reinforcement atau penguatan
- c. Belajar membentuk rangkaian, yaitu belajar menghubungkan gejala/faktor/ yang satu dengan yang lain, sehingga menjadi sesuatu kegiatan yang berarti
- d. Belajar asosiasi verbal, yaitu memberikan reaksi dalam bentuk kata-kata, bahasa, terhadap perangsang yang diterimanya
- e. Belajar membedakan hal yang majemuk, yaitu memberikan reaksi yang berbeda terhadap perangsang yang hampir sama sifatnya
- f. Belajar konsep, yaitu menetapkan objek yang menjadi suatu klasifikasi tertentu
- g. Belajar kaidah atau belajar prinsip, yaitu menghubungkan-hubungkan beberapa konsep
- h. Belajar memecahkan masalah, yaitu menggabungkan beberapa kaidah atau prinsip, untuk memecahkan persoalan. <sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: 2008), h. 46-47

Sedangkan aktivitas belajar terdiri dari dua kata yaitu aktivitas dan belajar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia aktivitas adalah kegiatan, sedangkan belajar seperti telah dijelaskan di atas. Maka aktivitas belajar dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran. Hisyam Zaini menyebutkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.<sup>7</sup>

Aktivitas belajar dapat dilihat dari aktivitas fisik dan mental siswa selama proses pembelajaran. Jika siswa sudah terlibat secara fisik dan mental, maka siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Karena aktivitas belajar itu banyak sekali macamnya maka para ahli mengadakan klarifikasi atas macam-macam aktivitas tersebut, beberapa diantaranya adalah yang dikemukakan oleh Paul D. Dierich dalam Oemar Hamalik membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok yaitu :

- 1) Kegiatan-kegiatan visual contohnya : membaca, melihat gambar-gambar, mengamati orang bermain dan lain-lain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral) contohnya mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan intrupsi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, contohnya mendengarkan suatu permainan

---

<sup>7</sup> Hisyam Zaini, *Op Cit*, h. 16

- 4) Kegiatan-kegiatan menulis, contohnya menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan lain-lain.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar, contohnya menggambar, membuat grafik, peta dan pola
- 6) Kegiatan-kegiatan metrik  
Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggaraan permainan.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental contohnya merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis membuat keputusan dan lain-lain
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional contohnya minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.<sup>8</sup>

Penggunaan asas aktivitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa, karena:

- 1) para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri, 2) berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral, 3) memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa, 4) para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri, 5) memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis, 6) mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru, 7) pengajaran diselenggarakan secara realistik dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistik dan 8) pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.<sup>9</sup>

Lebih lanjut dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar murid dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sri Yanto yaitu :

- 1) Murid memperhatikan penjelasan guru
- 2) Murid menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- 3) Murid dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran

---

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Op. Cit*, h. 172-173

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 175

- 4) Murid dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran
- 5) Murid belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan.<sup>10</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan pengetahuan peneliti, setelah membaca dan memahami dari berbagai sumber baik pada pustakan fakultas Tarbiyah maupun pustaka Universitas, peneliti dapat mengambil sebuah karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh saudara Dahniar dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2009 dengan judul : **Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe Group Resume Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Pada Materi Mengenal Permasalahan Sosial Di Daerahnya Siswa Kelas IV MIS Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat relevansi antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Dahniar yaitu sama-sama penerapan Penerapan Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Resume* dalam proses pembelajaran. Sedangkan yang menjadi perbedaannya adalah: peneliti menerapkan pembelajaran aktif tipe *Group Resume* dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV dengan hasil penelitian meningkatnya motivasi belajar IPS siswa dengan rata-rata klasikal 85,8%. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan

---

<sup>10</sup> Sri Yanto, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, (Jakarta: PT. Renika Cipta. 1992). h. 75.



untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa di kelas IV SDN 021 Sawah  
Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

### **C. Indikator Keberhasilan**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila murid yang memiliki aktivitas belajar yang tinggi di dalam belajar IPS mencapai 75 %<sup>11</sup>. Adapun indikator aktivitas murid adalah sebagai berikut :

#### **1. Indikator Kinerja**

##### **a. Aktivitas Guru**

- 1) Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil
- 2) Guru menjelaskan bahwa seluruh siswa dikelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar
- 3) Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar
- 4) Guru memberikan kertas buram kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume
- 5) Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di depan kelas.

#### **2. Indikator Aktivitas Belajar Murid**

- a. Murid memperhatikan penjelasan guru
- b. Murid menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- c. Murid dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran

---

<sup>11</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 257

- d. Murid dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran
- e. Murid belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini bahwa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* aktivitas belajar IPS murid kelas IV SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah guru dan murid kelas IV di SDN 021 Sawah Air Tiris Kecamatan Kampar Utara. tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah murid sebanyak 32 orang.

Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah penerapan Pembelajaran Kooperatif *Group Resume* untuk meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 021 Sawah Air Tiris Kecamatan Kampar Utara. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial

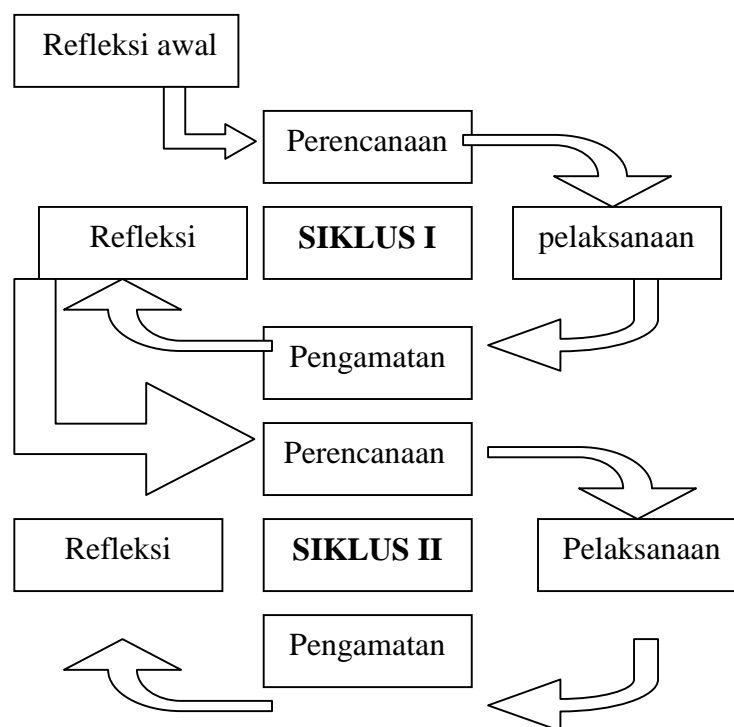
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Agustus tahun 2011. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar murid dan guru dapat beradaptasi dengan pembelajaran yang digunakan, sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

### C. Rancangan Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan, terhitung mulai dari bulan Maret sampai dengan Agustus. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan/persiapan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Agar lebih jelas mengenai rencana penelitian dapat dilihat daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto,<sup>1</sup> sebagai berikut :



<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 16

## **1) Perencanaan/Persiapan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran dengan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang mengacu pada kurikulum
- b. Guru media atau alat-alat yang dibutuhkan dalam belajar seperti kertas dan sebagainya
- c. Guru meminta teman sejawat sebagai observer.

## **2) Implementasi Tindakan**

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menerapkan metode *Group Resume* adalah sebagai berikut :

- a. Guru membagi murid menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang tiap kelompok
- b. Guru menjelaskan bahwa seluruh murid dikelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar
- c. Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar
- d. Guru memberikan kertas buram dan spidol kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume
- e. Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di dapan kelas.

### **3) Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas murid selama pembelajaran berlangsung, kemudian untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas murid selama proses berlangsungnya pembelajaran.

### **4) Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS murid kelas IV SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun data dalam penelitian diambil melalui teknik :

### **1. Observasi**

Adapun observasi dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu data tentang:

- a. Aktivitas Guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajarab kooperatif tipe *Group Resume*. Diperoleh melalui lembar observasi.
  - b. Aktivitas murid selama proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*. Diperoleh melalui lembar observasi.
2. Dokumentasi, dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang profil sekolah, jumlah siswa dan data lainnya yang dapat membantu proses penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas belajar murid selama proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.<sup>2</sup>, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

---

<sup>2</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004). h.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan aktivitas belajar murid selama proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang dan rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) 76% - 100% tergolong baik
- 2) 56% – 75% tergolong cukup
- 3) 40% – 55% tergolong kurang
- 4) 40% kebawah tergolong tidak rendah”.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h. 313



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

SD Negeri 021 terletak di desa Sawah kecamatan Kampar Utara. SD Negeri 021 berdiri pada tahun 1978 dan proses pembelajaran juga dimulai pada tahun 1978. SD Negeri 021 berdiri pada tanah yang luas kurang lebih 2883 m<sup>2</sup> yang merupakan tanah yang dihibah oleh masyarakat sekitar. Kemudian luas bangunan SD Negeri 021 Sawah yaitu 454 m<sup>2</sup>. Pada saat ini SD Negeri 021 Sawah dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama H Bakri

##### **2. Keadaan Guru dan Murid**

###### **a. Keadaan Guru**

Guru yang mengajar di SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara terdiri dari guru negeri dan guru kontrak serta guru honor yang semua berjumlah 17 orang yang terdiri dari guru PNS dan Honorer. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.1**  
**Keadaan Guru SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara**

NO	NAMA GURU	Keterangan	Jabatan
1	H. Bakri	PNS	Kepsek
2	Hasmir	PNS	Wakasek
3	H. Zainal Abidin	PNS	G. Agama Islam
4	H. Zainudin, S	PNS	G. Penjas
5	Hj. Hardiati, S.Pd	PNS	G. Kelas 1
6	Siti Hasnah	PNS	G. Kelas 2
7	Siti Asiah	PNS	G. Kelas 3
8	Midarlis, S.Pd	PNS	G. Kelas 4
9	Siti Aminah, S.Pd	PNS	G. Kelas 5
10	Yusri, S.Pd	PNS	G. Bid Studi
11	Isnaryanti	PNS	G. Agama Islam
12	Rahmat	Honorer	G. Bid Studi
13	Alia Darnis	Honor Tetap	G. Bid Studi
14	Defi Elpina	Honorer	G. Bid Studi
15	Elsi Noparita	Honorer	G. Bid Studi
16	Dasril	CPNS	G. kelas 6
17	Sudar Yanti	CPNS	G. Bid Studi

Sumber: Data Statistik SD Negeri 021 Sawah

#### **b. Keadaan Murid**

Sebagai sarana utama dalam pendidikan murid merupakan sistem pendidikan yang penting untuk dibimbing dan dididik dengan tujuan supaya mencapai kedewasaan yang bertanggungjawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh murid siswi di SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara yaitu berjumlah 184 orang murid

#### **c. Kurikulum dan Proses Pembelajaran**

Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

(KTSP) 2006 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini :

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Bahasa Indonesia
- 3) PKn
- 4) Matematika
- 5) IPA
- 6) Ilmu Pendidikan Sosial
- 7) Keterampilan dan Seni Budaya
- 8) Penjeskes
- 9) Bahasa Inggris
- 10) Tulisan Arab Melayu

**a. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara adalah sebagai berikut :

**Tabel IV. 2**  
**Sarana dan Prasarana di SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruangan Kelas	6	Baik
3	WC	2	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Lapangan Olah Raga	1	Baik
6	Kantin	1	Baik

Sumber: Data Statistik SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan analisis hasil observasi sebelum dilakukan tindakan terhadap aktivitas belajar murid secara klasikal pada pelajaran IPS diperoleh nilai rata-rata sebesar 540,6%. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 3

**Data Awal Aktivitas belajar IPS Murid  
Kelas IV SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar**

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	S-'001						4
2	S-'002						4
3	S-'003						2
4	S-'004						1
5	S-'005						4
6	S-'006						1
7	S-'007						3
8	S-'008						2
9	S-'009						3
10	S-'010						2
11	S-'011						2
12	S-'012						3
13	S-'013						2
14	S-'014						2
15	S-'015						3
16	S-'016						1
17	S-'017						4
18	S-'018						4
19	S-'019						3
20	S-'020						1
21	S-'021						3
22	S-'022						2
23	S-'023						2
24	S-'024						2
25	S-'025						3
26	S-'026						2
27	S-'027						2
28	S-'028						2
29	S-'029						2
30	S-'030						3
31	S-'031						3
32	S-'032						3
<b>Jumlah</b>		16	18	16	17	13	80
<b>Persentase %</b>		50,0%	56,3%	50,0%	53,1%	40,6%	50,0%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, dapat digambarkan bahwa keaktifan belajar IPS murid kelas IV sebelum tindakan tergolong “Rendah” dengan persentase 40,6% berada pada interval 40% – 55% dengan kategori kurang. Sedangkan keaktifan belajar IPS murid kelas IV secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Murid memperhatikan penjelasan guru, siswa yang aktif berjumlah 16 orang atau 50%
2. Murid menjawab pertanyaan yang diberikan guru. siswa yang aktif berjumlah 18 orang atau 56,3%
3. Murid dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran, siswa yang aktif berjumlah 16 orang atau 50%
4. Murid dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran, siswa yang aktif berjumlah 17 orang atau 53,1%
5. Murid belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan. siswa yang aktif berjumlah 13 orang atau 40,6%

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kurang keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran khususnya pada pelajaran IPS, oleh sebab itu peneliti yang merangkap sebagai guru melakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus I

## **I. Siklus I**

### **1. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- a. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe Group Resume.

- b. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan murid selama proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe Group Resume
- c. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

### **a. Pertemuan 1**

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Juli 2011. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh murid kelas IV SD Negeri 021 Sawah. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 45 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **1) Kegiatan awal : ( 10 Menit)**

- a) Guru bersama murid membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b) Guru melakukan absensi murid

- c) Guru memberikan apersepsi tentang pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* dan unsur-unsur peta

## **2) Kegiatan inti : ( 45 Menit)**

- a) Guru membagi murid menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang tiap kelompok
- b) Guru menjelaskan bahwa seluruh murid di kelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar
- c) Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar
- d) Guru memberikan kertas buram dan pensil kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume tentang pengertian peta, judul peta, garis tepi peta
- e) Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di depan kelas.

## **3) Kegiatan akhir : (15 Menit)**

- a) Guru melakukan tanya jawab dengan murid
- b) Guru menjelaskan poin-poin penting
- c) Guru bersama murid menutup pembelajaran dengan membaca dalam doa.

## **3. Observasi Pertemuan 1**

### **a. Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran, yakni untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas belajar, serta hasil belajar IPS murid. Lembar observasi aktivitas guru



diisi oleh observer yaitu teman sejawat. Sedangkan aktivitas dan hasil belajar murid diisi oleh peneliti yang merangkap sebagai guru.

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 1 adalah merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 1 yang terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas sesuai dengan skenario pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel.IV. 4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil		√
2	Guru menjelaskan bahwa seluruh siswa dikelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar	√	
3	Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar		√
4	Guru memberikan kertas buram kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume	√	
5	Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di depan kelas.		√
Jumlah		2	3
Persentase		40%	60%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Dari tabel IV.4 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 40 %. Dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 60%. Adapun aktivitas guru pada aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru membagi murid menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang tiap kelompok. Diperoleh alternatif jawaban “Tidak”.
- 2) Guru menjelaskan bahwa seluruh murid dikelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.
- 3) Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar. Diperoleh alternatif jawaban “Tidak”.
- 4) Guru memberikan kertas buram dan spidol kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.
- 5) Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di dapan kelas. Diperoleh alternatif jawaban “Tidak”.

#### **b. Observasi Aktivitas Murid Pertemuan 1**

Observasi aktivitas murid dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas murid adalah 5 jenis. Pelaksanaan observasi aktivitas belajar murid dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan jumlah murid yang dilakukan observasi adalah 32 orang. Lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil observasi aktivitas belajar murid pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus I Pertemuan 1**

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	S-'001						4
2	S-'002						5
3	S-'003						3
4	S-'004						2
5	S-'005						5
6	S-'006						3
7	S-'007						4
8	S-'008						2
9	S-'009						3
10	S-'010						3
11	S-'011						2
12	S-'012						5
13	S-'013						2
14	S-'014						3
15	S-'015						3
16	S-'016						2
17	S-'017						4
18	S-'018						2
19	S-'019						4
20	S-'020						3
21	S-'021						2
22	S-'022						5
23	S-'023						2
24	S-'024						3
25	S-'025						3
26	S-'026						2
27	S-'027						4
28	S-'028						2
29	S-'029						2
30	S-'030						4
31	S-'031						4
32	S-'032						3
<b>Jumlah</b>		20	23	18	22	17	100
<b>Persentase %</b>		62,5%	71,9%	56,3%	68,8%	53,1%	62,5%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Dari tabel IV.5 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar murid dalam pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* diperoleh aktivitas belajar murid jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata 62,5% berada pada interval 56% – 75% tergolong cukup baik sesuai dengan

standar yang telah ditetapkan pada bab III. Kemudian aktivitas belajar murid pada tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Murid memperhatikan penjelasan guru, siswa yang aktif berjumlah 20 orang atau 62,5%
- 2) Murid menjawab pertanyaan yang diberikan guru. siswa yang aktif berjumlah 23 orang atau 71,9%
- 3) Murid dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran, siswa yang aktif berjumlah 18 orang atau 56,3%
- 4) Murid dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran, siswa yang aktif berjumlah 22 orang atau 68,8%
- 5) Murid belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan. siswa yang aktif berjumlah 13 orang atau 53,1%

#### **4. Refleksi Pertemuan 1**

Refleksi pertemuan 1 diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap perencanaan, pada dasarnya guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan semaksimal. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada tahap

perencanaan melainkan hanya akan lebih meningkatkan kinerja guna mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* untuk mencapai tujuan lebih maksimal.

- b. Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan inti pelaksanaan tindakan belum dapat terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan karena strategi pembelajaran yang digunakan masih baru dan sehingga antara guru dan murid perlu melakukan penyesuaian hingga beberapa kali pertemuan. Oleh sebab itu, butuh penambahan waktu yaitu pertemuan berikutnya:
- c. Sedangkan untuk aktivitas belajar murid secara klasikal pada pertemuan I, dari 5 indikator aktivitas maka jawaban alternatif "Ya" diperoleh rata-rata hanya mencapai rata-rata 62,5%, berada pada interval 56% – 75% tergolong cukup baik, dengan angka ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar murid masih jauh dari apa yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena strategi pembelajaran yang digunakan masih baru sehingga murid butuh penyesuaian

Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan tindakan perbaikan dengan cara meningkatkan kinerja yaitu pada pertemuan 2 sebagai berikut :

## **b. Pertemuan 2**

Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20, Juli 2011. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran peneliti yang merangkap sebagai guru tetap melibatkan seluruh murid kelas IV SD Negeri 021 Sawah. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 45 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

**1) Kegiatan awal : ( 10 Menit)**

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b) Guru melakukan absensi murid
- c) Guru memberikan apersepsi tentang masalah kejahatan serta sampah

**2) Kegiatan inti : ( 45 Menit)**

- a) Guru membagi murid menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang tiap kelompok
- b) Guru menjelaskan bahwa seluruh murid di kelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar
- c) Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar
- d) Guru memberikan kertas buram dan pensil kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume pengertian legenda, skala, petunjuk arah angin dan garis astronomi

- e) Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di dapan kelas.

### **3) Kegiatan akhir : (15 Menit)**

- a) Guru melakukan tanya jawab dengan murid
- b) Guru menjelaskan poin-poin penting
- c) Guru meminta murid mencatat poin-poin yang dianggap penting
- d) Guru bersama murid menutup pembelajaran dengan membaca dalam doa.

## **5. Observasi Pertemuan 2**

### **a. Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran, yakni untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas belajar, serta hasil belajar IPS murid. Lembar observasi aktititas guru diisi oleh observer yaitu teman sejawat. Sedangkan aktivitas dan hasil belajar murid diisi oleh peneliti yang merangkap sebagai guru.

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 2 adalah merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 3 yang terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas sesuai dengan skenario pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel.IV. 6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil	√	
2	Guru menjelaskan bahwa seluruh siswa dikelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar	√	
3	Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar		√
4	Guru memberikan kertas buram kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume	√	
5	Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di depan kelas.		√
Jumlah		3	2
Persentase		60%	40%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Dari tabel IV.6 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 60 %. Dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 40%. Adapun aktivitas guru pada aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru membagi murid menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang tiap kelompok. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.
- 2) Guru menjelaskan bahwa seluruh murid dikelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.
- 3) Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar. Diperoleh alternatif jawaban “Tidak”.
- 4) Guru memberikan kertas buram dan spidol kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.
- 5) Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di dapan kelas. Diperoleh alternatif jawaban “Tidak”.



### b. Observasi Aktivitas Belajar Murid Pertemuan Kedua

Hasil observasi aktivitas belajar murid pada pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus I Pertemuan 2**

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	S-'001						4
2	S-'002						5
3	S-'003						4
4	S-'004						2
5	S-'005						4
6	S-'006						4
7	S-'007						4
8	S-'008						3
9	S-'009						4
10	S-'010						3
11	S-'011						2
12	S-'012						4
13	S-'013						3
14	S-'014						3
15	S-'015						3
16	S-'016						3
17	S-'017						3
18	S-'018						3
19	S-'019						4
20	S-'020						4
21	S-'021						3
22	S-'022						4
23	S-'023						3
24	S-'024						2
25	S-'025						4
26	S-'026						3
27	S-'027						3
28	S-'028						3
29	S-'029						2
30	S-'030						4
31	S-'031						3
32	S-'032						4
<b>Jumlah</b>		21	25	20	22	19	107
<b>Persentase %</b>		65,6%	78,1%	62,5%	68,8%	59,4%	66,9%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Dari tabel IV.7 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar murid dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* diperoleh aktivitas belajar murid jawaban alternatif “Ya” diperoleh

nilai rata-rata 66,9% berada pada interval 56% – 75% tergolong cukup baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada bab III. Kemudian aktivitas belajar murid pada tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Murid memperhatikan penjelasan guru, siswa yang aktif berjumlah 21 orang atau 65,6%
- 2) Murid menjawab pertanyaan yang diberikan guru. siswa yang aktif berjumlah 25 orang atau 78,1%
- 3) Murid dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran, siswa yang aktif berjumlah 20 orang atau 62,5%
- 4) Murid dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran, siswa yang aktif berjumlah 22 orang atau 68,8%
- 5) Murid belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan. siswa yang aktif berjumlah 19 orang atau 59,4%

## **6. Refleksi Pertemuan 2**

Refleksi pertemuan 2 diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi pertemuan 2 difokuskan pada aktivitas guru dan aktivitas murid sedangkan pada hapan perencanaan pada dasarnya sama dengan pertemuan 1 sehingga tidak ada perubahan yang signifikan. Adapun refleksi pertemuan 2 sebagai berikut:

- a. Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan inti pelaksanaan tindakan mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan pertemuan 1, akan tetapi masih terdapat beberapa kelemahan yaitu pada aspek: Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar. Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di depan kelas. Pada tahap ini guru tidak melakukan sesuai dengan perencanaan karena guru belum menguasai strategi yang digunakan dengan maksimal sehingga dalam proses pelaksanaan ada langkah-langkah pembelajaran yang terabaikan.
- b. Sedangkan untuk aktivitas belajar murid secara klasikal pada pertemuan 2, aktivitas belajar murid juga belum meningkat dengan maksimal hal ini disebabkan karena pelaksanaan pembelajaran oleh guru belum terbilang sempurna sehingga berpengaruh pada aktivitas belajar murid. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata aktivitas belajar murid hanya mencapai 66,9% masih tergolong cukup baik

Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan tindakan perbaikan dengan cara meningkatkan kinerja yaitu pada pertemuan 3 sebagai berikut :

### **c. Pertemuan Ketiga**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21, Juli 2011. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran peneliti yang merangkap sebagai guru tetap melibatkan seluruh murid kelas IV SD Negeri 021 Sawah. Pelaksanaan

pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran kooperatif tipe Group Resume, yang dilaksanakan selama lebih kurang 45 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

**1) Kegiatan awal : ( 10 Menit)**

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b) Guru melakukan absensi murid
- c) Guru memberikan apersepsi tentang pencemaran dan kebakaran

**2) Kegiatan inti : ( 45 Menit)**

- a) Guru membagi murid menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang tiap kelompok
- b) Guru menjelaskan bahwa seluruh murid di kelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar
- c) Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar

- d) Guru memberikan kertas buram dan pensil kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume tentang langkah-langkah membaca peta, peta kabupaten/kota dan peta provinsi
- e) Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di dapan kelas.

### **3) Kegiatan akhir : (15 Menit)**

- a) Guru melakukan tanya jawab dengan murid
- b) Guru menjelaskan poin-poin penting
- c) Guru meminta murid membuat kesimpulan dengan bahasanya sendiri tentang materi yang telah dipelajari
- d) Guru bersama murid menutup pembelajaran dengan membaca dalam doa.

## **7. Observasi Pertemuan 3**

### **a. Observasi Aktivitas Guru Siklus Pertemuan 3**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran, yakni untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas belajar, serta hasil belajar IPS murid. Lembar observasi aktititas guru diisi oleh observer yaitu teman sejawat. Sedangkan aktivitas dan hasil belajar murid diisi oleh peneliti yang merangkap sebagai guru.

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 3 adalah merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 3 yang terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*.

Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas sesuai dengan skenario pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel.IV. 8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 3**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil	√	
2	Guru menjelaskan bahwa seluruh siswa dikelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar	√	
3	Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar	√	
4	Guru memberikan kertas buram kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume	√	
5	Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di depan kelas.		√
Jumlah		4	1
Persentase		80%	20%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Dari tabel IV.8 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 80 %. Dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 20%. Adapun aktivitas guru pada aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru membagi murid menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang tiap kelompok. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.
- 2) Guru menjelaskan bahwa seluruh murid dikelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.
- 3) Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.

- 4) Guru memberikan kertas buram dan spidol kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.
- 5) Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di dapan kelas. Diperoleh alternatif jawaban “Tidak”.

#### **b. Observasi Aktivitas Belajar Murid Pertemuan 3**

Hasil observasi aktivitas belajar murid pada pertemuan 3 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.9**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus I Pertemuan 3**

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	S-'001						4
2	S-'002						5
3	S-'003						4
4	S-'004						2
5	S-'005						5
6	S-'006						4
7	S-'007						4
8	S-'008						4
9	S-'009						4
10	S-'010						4
11	S-'011						2
12	S-'012						5
13	S-'013						3
14	S-'014						4
15	S-'015						3
16	S-'016						3
17	S-'017						4
18	S-'018						4
19	S-'019						4
20	S-'020						4
21	S-'021						4
22	S-'022						3
23	S-'023						4
24	S-'024						4
25	S-'025						2
26	S-'026						5
27	S-'027						3
28	S-'028						4
29	S-'029						3
30	S-'030						4
31	S-'031						5
32	S-'032						4
<b>Jumlah</b>		28	26	23	23	21	121
<b>Persentase %</b>		87,5%	81,3%	71,9%	71,9%	65,6%	75,6%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Dari tabel IV.9 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar murid dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* diperoleh aktivitas belajar murid jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata 75,6% berada pada interval 76% – 100% tergolong baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada bab III. Kemudian aktivitas belajar murid pada tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Murid memperhatikan penjelasan guru, siswa yang aktif berjumlah 28 orang atau 87,5%
- 2) Murid menjawab pertanyaan yang diberikan guru. siswa yang aktif berjumlah 26 orang atau 81,3%
- 3) Murid dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran, siswa yang aktif berjumlah 23 orang atau 71,9%
- 4) Murid dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran, siswa yang aktif berjumlah 23 orang atau 71,9%
- 5) Murid belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan. siswa yang aktif berjumlah 21 orang atau 65,6%

Berdasarkan data di atas, maka dapat dijelaskan aktivitas guru selama pelaksanaan tindakan siklus I pada tabel rekapitulasi sebagai berikut :



**Tabel IV.10**  
**Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Total	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil		√	√		√		2	1
2	Guru menjelaskan bahwa seluruh siswa dikelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar	√		√		√		3	0
3	Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar		√		√	√		1	2
4	Guru memberikan kertas buram kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume	√		√		√		3	0
5	Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di depan kelas.		√		√		√	0	3
Jumlah		2	3	3	2	4	1	9	6
Persentase		40%	60%	60%	40%	80%	20%	60%	40%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Dari tabel IV.10 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* pada siklus I diperoleh jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata 60% berada pada interval 56% – 75% tergolong cukup baik. sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada bab III.

Sedangkan aktivitas belajar murid pada siklus I yaitu :

**Tabel IV.11**  
**Rekapitulasi Aktivitas Belajar Murid Siklus I**

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus I						Total	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3			
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Murid memperhatikan penjelasan guru	20	62,5%	21	65,6%	28	87,5%	69	71,9%
2	Murid menjawab pertanyaan yang diberikan guru.	23	71,9%	25	78,1%	26	81,3%	74	77,1%
3	Murid dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran	18	56,3%	20	62,5%	23	71,9%	61	63,5%
4	Murid dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran	22	68,8%	22	68,8%	23	71,9%	67	69,8%
5	Murid belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan	17	53,1%	19	59,4%	21	65,6%	57	59,4%
Jumlah / Persentase		100	62,5%	107	66,9%	121	75,6%	328	68,33%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Dari tabel IV.11 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar murid dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* pada siklus I diperoleh jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata 68,33% berada pada interval 56% – 75% tergolong cukup sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada bab III.

## **8. Refleksi Siklus I Pertemuan 1, 2, dan 3**

Refleksi siklus I diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini.

Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap perencanaan, pada dasarnya guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada tahap perencanaan melainkan hanya akan lebih meningkatkan kinerja guna mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* untuk mencapai tujuan lebih maksimal.
- b. Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus I, secara keseluruhan diperoleh jawaban alternatif "Ya" sebesar 60% berada pada interval 56% – 75% tergolong cukup baik. Sedangkan jawaban alternatif "Tidak" diperoleh rata-rata 40%. Berdasarkan data ini maka aktivitas guru perlu lebih ditingkatkan pada tahap selanjutnya yaitu siklus II
- c. Sedangkan untuk aktivitas belajar murid secara klasikal pada siklus I, dari 5 indikator aktivitas maka jawaban alternatif "Ya" diperoleh rata-rata 68,33%, berada pada interval 56% – 75% tergolong cukup baik, al ini terjadi akibat kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum mampu merangkul murid secara keseluruhan untuk mengikuti pembelajaran dengan serius, baik dan bnar. ku Oleh sebab itu perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II

Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan tindakan perbaikan dengan cara meningkatkan kinerja yaitu pada siklus II sebagai berikut :

## **II. Siklus Kedua**

### **1. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- a. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*
- b. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan murid selama proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*
- c. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

#### **a. Pertemuan 1**

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2011. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh murid kelas IV SD Negeri 021 Sawah. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap

yaitu : kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran kooperatif tipe Group Resume, yang dilaksanakan selama lebih kurang 45 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

**a) Kegiatan awal : ( 10 Menit)**

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi murid
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang cara menggambar peta

**b) Kegiatan inti : ( 45 Menit)**

- 1) Guru membagi murid menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang tiap kelompok
- 2) Guru menjelaskan bahwa seluruh murid dikelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar
- 3) Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar
- 4) Guru memberikan kertas buram dan pensil kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume tentang langkah-langkah menggambar peta dan perlengkapan yang diperlukan untuk menggambar peta
- 5) Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di dapan kelas.

**c) Kegiatan akhir : (15 Menit)**

- 1) Guru melakukan tanya jawab dengan murid
- 2) Guru menjelaskan poin-poin penting
- 3) Guru meminta murid membuat kesimpulan dengan bahasanya sendiri tentang materi yang telah dipelajari
- 4) Guru meminta murid membawa perlengkapan untuk menggambar peta pada pertemuan berikutnya
- 5) Guru bersama murid menutup pembelajaran dengan membaca dalam doa.

**3. Observasi Siklus II Pertemuan 1**

**a. Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran, yakni untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas belajar, serta hasil belajar IPS murid. Lembar observasi aktivitas guru diisi oleh observer yaitu teman sejawat. Sedangkan aktivitas dan hasil belajar murid diisi oleh peneliti yang merangkap sebagai guru.

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama yang terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas sesuai dengan skenario pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel.IV. 12**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil	√	
2	Guru menjelaskan bahwa seluruh siswa dikelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar	√	
3	Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar		√
4	Guru memberikan kertas buram kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume	√	
5	Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di depan kelas.		√
Jumlah		3	2
Persentase		60%	40%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Dari tabel IV.12 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 60 %. Dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 40%. Adapun aktivitas guru pada aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru membagi murid menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang tiap kelompok. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.
- 2) Guru menjelaskan bahwa seluruh murid dikelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.
- 3) Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar. Diperoleh alternatif jawaban “Tidak”.
- 4) Guru memberikan kertas buram dan spidol kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.
- 5) Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di dapan kelas. Diperoleh alternatif jawaban “Tidak”.

## b. Observasi Aktivitas Belajar Murid Pertemuan 1

Hasil observasi aktivitas belajar murid pada pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.13**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II Pertemuan 1**

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	S-'001						4
2	S-'002						5
3	S-'003						4
4	S-'004						3
5	S-'005						5
6	S-'006						4
7	S-'007						4
8	S-'008						4
9	S-'009						4
10	S-'010						4
11	S-'011						2
12	S-'012						5
13	S-'013						3
14	S-'014						4
15	S-'015						3
16	S-'016						3
17	S-'017						4
18	S-'018						5
19	S-'019						4
20	S-'020						4
21	S-'021						4
22	S-'022						5
23	S-'023						4
24	S-'024						4
25	S-'025						2
26	S-'026						5
27	S-'027						3
28	S-'028						5
29	S-'029						4
30	S-'030						4
31	S-'031						5
32	S-'032						4
Jumlah		31	27	23	24	22	127
Persentase %		96,9%	84,4%	71,9%	75,0%	68,8%	79,4%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Dari tabel IV. 13 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar murid dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe



*Group Resume* diperoleh aktivitas belajar murid jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata 79,4% berada pada interval 76% – 100% tergolong baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada bab III. Kemudian aktivitas belajar murid pada tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Murid memperhatikan penjelasan guru, siswa yang aktif berjumlah 31 orang atau 96,6%
- 2) Murid menjawab pertanyaan yang diberikan guru. siswa yang aktif berjumlah 27 orang atau 84,4%
- 3) Murid dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran, siswa yang aktif berjumlah 23 orang atau 71,9%
- 4) Murid dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran, siswa yang aktif berjumlah 24 orang atau 75%
- 5) Murid belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan. siswa yang aktif berjumlah 22 orang atau 68,8%

#### **4. Refleksi Pertemuan 1**

Refleksi pertemuan 1 diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan pada dasarnya telah terlaksana dengan baik yaitu dengan menyusun RPP sesuai dengan silabus dan kurikulum, kemudian peneliti telah

menunjuk seorang observer guna membantu proses penelitian dan untuk mendapat hasil penelitian yang lebih objektif. Kemudian peneliti juga telah mempersiapkan segala keperluan pembelajaran dengan baik dan maksimal. Oleh sebab itu pada pertemuan selanjutnya pada tahap perencanaan tidak akan mengalami perubahan yang signifikan.

- b. Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan inti pelaksanaan tindakan terlaksana dengan rata-rata 60 % tergolong cukup baik. Namun terdapat beberapa kelemahan diantaranya pada aspek : Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar. Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di depan kelas. Hal ini disebabkan penggunaan alokasi waktu oleh guru tidak efektif dan efisien
- c. Sedangkan untuk aktivitas belajar murid secara klasikal pada pertemuan 1, dari 5 indikator aktivitas maka jawaban alternatif "Ya" diperoleh rata-rata hanya mencapai rata-rata 79,4%, berada pada interval 76% – 100% tergolong baik, Hal ini terjadi karena murid mulai terbiasa dengan strategi yang digunakan sehingga murid tidak mengalami kesulitan untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan tindakan perbaikan dengan cara meningkatkan kinerja yaitu pada pertemuan 2 sebagai berikut :

#### **b. Pertemuan 2**

Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28, Juli 2011. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran peneliti yang merangkap sebagai guru tetap

melibatkan seluruh murid kelas IV SD Negeri 021 Sawah. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 45 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

**1) Kegiatan awal : ( 10 Menit)**

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b) Guru melakukan absensi murid
- c) Guru meminta murid mempersiapkan perlengkapan untuk menggambar peta

**2) Kegiatan inti : ( 45 Menit)**

- a) Guru membagi murid menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang tiap kelompok
- b) Guru menjelaskan bahwa seluruh murid dikelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar
- c) Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar

- d) Guru memberikan kertas buram dan pensil kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume yaitu dengan cara menggambar peta kabupaten/kota dan provinsi yang ada di Riau
- e) Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di dapan kelas.

### **3) Kegiatan akhir : (15 Menit)**

- a) Guru melakukan tanya jawab dengan murid
- b) Guru menjelaskan poin-poin penting
- c) Guru meminta murid membuat kesimpulan dengan bahasanya sendiri tentang materi yang telah dipelajari
- d) Guru bersama murid menutup pembelajaran dengan membaca dalam doa.

## **5. Observasi Pertemuan 2**

### **a. Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran, yakni untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas belajar, serta hasil belajar IPS murid. Lembar observasi aktifitas guru diisi oleh observer yaitu teman sejawat. Sedangkan aktivitas dan hasil belajar murid diisi oleh peneliti yang merangkap sebagai guru.

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 2 adalah merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 2 yang terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*.

Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas sesuai dengan skenario pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel.IV. 14**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil	√	
2	Guru menjelaskan bahwa seluruh siswa dikelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar	√	
3	Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar	√	
4	Guru memberikan kertas buram kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume	√	
5	Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di depan kelas.	√	
Jumlah		5	0
Persentase		100%	0%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Dari tabel IV.14 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 100 %. Dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 0%. Adapun aktivitas guru pada aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru membagi murid menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang tiap kelompok. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.
- 2) Guru menjelaskan bahwa seluruh murid dikelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.
- 3) Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.

- 4) Guru memberikan kertas buram dan spidol kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.
- 5) Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di dapan kelas. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.

#### **b. Observasi Aktivitas Belajar Murid Pertemuan 2**

Hasil observasi aktivitas belajar murid pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.15**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II Pertemuan 2**

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	S-'001						4
2	S-'002						5
3	S-'003						4
4	S-'004						4
5	S-'005						5
6	S-'006						4
7	S-'007						4
8	S-'008						4
9	S-'009						4
10	S-'010						4
11	S-'011						3
12	S-'012						5
13	S-'013						3
14	S-'014						4
15	S-'015						3
16	S-'016						3
17	S-'017						4
18	S-'018						5
19	S-'019						4
20	S-'020						4
21	S-'021						4
22	S-'022						5
23	S-'023						5
24	S-'024						4
25	S-'025						3
26	S-'026						5
27	S-'027						4
28	S-'028						5
29	S-'029						4
30	S-'030						4
31	S-'031						5
32	S-'032						4
<b>Jumlah</b>		32	28	24	25	23	132
<b>Persentase %</b>		100,0%	87,5%	75,0%	78,1%	71,9%	82,5%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Dari tabel IV. 15 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar murid dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* diperoleh aktivitas belajar murid jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata 82,5% berada pada interval 76% – 100% tergolong baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada bab III. Kemudian aktivitas belajar murid pada tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Murid memperhatikan penjelasan guru, siswa yang aktif berjumlah 32 orang atau 100%
- 2) Murid menjawab pertanyaan yang diberikan guru. siswa yang aktif berjumlah 28 orang atau 87,5%
- 3) Murid dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran, siswa yang aktif berjumlah 24 orang atau 75%
- 4) Murid dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran, siswa yang aktif berjumlah 25 orang atau 78,1%
- 5) Murid belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan. siswa yang aktif berjumlah 23 orang atau 71,9%

## **6. Refleksi Pertemuan 2**

Refleksi pertemuan 2 diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan pada dasarnya telah terlaksana dengan baik yaitu dengan menyusun RPP sesuai dengan silabus dan kurikulum, kemudian peneliti telah menunjuk seorang observer guna membantu proses penelitian dan untuk mendapat hasil penelitian yang lebih objektif. Kemudian peneliti juga telah mempersiapkan segala keperluan pembelajaran dengan baik dan maksimal. Oleh sebab itu pada pertemuan selanjutnya pada tahap perencanaan tidak akan mengalami perubahan yang signifikan.
- b. Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan inti pelaksanaan tindakan terlaksana dengan baik mencapai rata-rata 100%. Hal itu dapat terwujud karena guru melakukan persiapan lebih maksimal sehingga pembelajaran terlaksana dengan baik.
- c. Sedangkan untuk aktivitas belajar murid secara klasikal pada pertemuan 1, dari 5 indikator aktivitas maka jawaban alternatif "Ya" diperoleh rata-rata hanya mencapai rata-rata 82,5%, berada pada interval 76% – 100% tergolong baik, Hal ini terjadi karena murid mulai terbiasa dengan strategi yang digunakan sehingga murid tidak mengalami kesulitan untuk mengikuti pembelajaran. Kemudian didukung dengan semakin meningkatnya aktivitas guru pada arah yang lebih baik.

### **c. Pertemuan 3**

Pertemuan 3 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3, Agustus 2011. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran peneliti yang merangkap sebagai guru tetap melibatkan seluruh murid kelas IV SD Negeri 021 Sawah. Pelaksanaan



pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 45 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

**1) Kegiatan awal : ( 10 Menit)**

- a) Guru bersama murid membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b) Guru melakukan absensi murid
- c) Guru memberikan apersepsi tentang skala pada peta

**2) Kegiatan inti : ( 45 Menit)**

- a) Guru membagi murid menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang tiap kelompok
- b) Guru menjelaskan bahwa seluruh murid dikelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar
- c) Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar

- d) Guru memberikan kertas buram dan pensil kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume tentang bagaimana cara mengukur jarak dengan memakai skala sederhana
- e) Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di dapan kelas.

### **3) Kegiatan akhir : (15 Menit)**

- a) Guru melakukan tanya jawab dengan murid
- b) Guru menjelaskan poin-poin penting
- c) Guru meminta murid membuat kesimpulan dengan bahasanya sendiri tentang materi yang telah dipelajari
- d) Guru bersama murid menutup pembelajaran dengan membaca dalam doa.

## **7. Observasi Pertemuan 3**

### **a. bservasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran, yakni untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas belajar, serta hasil belajar IPS murid. Lembar observasi aktititas guru diisi oleh observer yaitu teman sejawat. Sedangkan aktivitas dan hasil belajar murid diisi oleh peneliti yang merangkap sebagai guru.

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 3 adalah merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 3 yang terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*.

Aktivitas guru terdiri dari 7 jenis aktivitas sesuai dengan skenario pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel.IV. 18**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil	√	
2	Guru menjelaskan bahwa seluruh siswa dikelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar	√	
3	Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar	√	
4	Guru memberikan kertas buram kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume	√	
5	Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di depan kelas.	√	
Jumlah		5	0
Persentase		100%	0%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Dari tabel IV.16 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 100 %. Dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 0%. Adapun aktivitas guru pada aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru membagi murid menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang tiap kelompok. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.
- 2) Guru menjelaskan bahwa seluruh murid dikelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.
- 3) Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.

- 4) Guru memberikan kertas buram dan spidol kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.
- 5) Guru meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil resume mereka di dapan kelas. Diperoleh alternatif jawaban” Ya”.

b. Observasi Aktivitas Belajar Murid Pertemuan 3

Hasil observasi aktivitas belajar murid pada pertemuan 3 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.17**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II Pertemuan 3**

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	S-'001						4
2	S-'002						5
3	S-'003						4
4	S-'004						4
5	S-'005						5
6	S-'006						4
7	S-'007						5
8	S-'008						4
9	S-'009						4
10	S-'010						5
11	S-'011						3
12	S-'012						5
13	S-'013						3
14	S-'014						4
15	S-'015						4
16	S-'016						3
17	S-'017						5
18	S-'018						5
19	S-'019						4
20	S-'020						4
21	S-'021						5
22	S-'022						5
23	S-'023						5
24	S-'024						5
25	S-'025						3
26	S-'026						5
27	S-'027						4
28	S-'028						5
29	S-'029						4
30	S-'030						4
31	S-'031						5
32	S-'032						4
<b>Jumlah</b>		32	29	26	26	25	138
<b>Persentase %</b>		100,0%	90,6%	81,3%	81,3%	78,1%	86,3%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Dari tabel IV.17 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar murid dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* diperoleh aktivitas belajar murid jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata 86,3% berada pada interval 76% – 100% tergolong baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada bab III. Kemudian aktivitas belajar murid pada tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Murid memperhatikan penjelasan guru, siswa yang aktif berjumlah 32 orang atau 100%
- 2) Murid menjawab pertanyaan yang diberikan guru. siswa yang aktif berjumlah 29 orang atau 90,6%
- 3) Murid dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran, siswa yang aktif berjumlah 26 orang atau 81,3%
- 4) Murid dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran, siswa yang aktif berjumlah 26 orang atau 81,3%
- 5) Murid belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan. siswa yang aktif berjumlah 25 orang atau 78,1%

### **8. Refleksi Pertemuan 3**

Refleksi pertemuan 3 diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi pertemuan 3 adalah sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan pada dasarnya telah terlaksana dengan baik yaitu dengan menyusun RPP sesuai dengan silabus dan kurikulum, kemudian peneliti telah menunjuk seorang observer guna membantu proses penelitian dan untuk mendapat hasil penelitian yang lebih objektif. Kemudian peneliti juga telah mempersiapkan segala keperluan pembelajaran dengan baik dan maksimal. Oleh sebab itu pada pertemuan selanjutnya pada tahap perencanaan tidak akan mengalami perubahan yang signifikan.
- b. Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan inti pelaksanaan tindakan terlaksana dengan baik mencapai rata-rata 100%. Hal itu dapat terwujud karena guru melakukan persiapan lebih maksimal sehingga pembelajaran terlaksana dengan baik.
- c. Sedangkan untuk aktivitas belajar murid secara klasikal pada pertemuan 1, dari 5 indikator aktivitas maka jawaban alternatif "Ya" diperoleh rata-rata hanya mencapai rata-rata 86,3%, berada pada interval 76% – 100% tergolong baik, Hal ini terjadi karena murid mulai terbiasa dengan strategi yang digunakan sehingga murid tidak mengalami kesulitan untuk mengikuti pembelajaran. Kemudian didukung dengan semakin meningkatnya aktivitas guru pada arah yang lebih baik.

Berdasarkan data di atas maka dapat dijelaskan aktivitas guru selama pelaksanaan tindakan siklus II yaitu :

**Tabel IV.18**

**Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1,2 dan 3**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Total	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil	√		√		√		3	0
2	Guru menjelaskan bahwa seluruh siswa dikelas mempunyai bakat dan pengalaman dalam belajar	√		√		√		3	0
3	Guru memberikan penjelasan bahwa dengan membuat resume dapat meningkatkan pemahaman belajar		√	√		√		2	1
4	Guru memberikan kertas buram kepada tiap kelompok untuk menuliskan resume	√		√		√		3	0
5	mempersentasekan hasil resume mereka di depan kelas.		√	√		√		2	1
Jumlah		3	2	5	0	5	0	13	2
Persentase		60%	40%	100%	0%	100%	0%	87%	13%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Dari tabel IV.18 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* pada siklus II diperoleh jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata 87% berada pada interval 76% – 100% tergolong baik. sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada bab III.

Sedangkan aktivitas belajar murid pada siklus II dapat dilihat pada tabel rekapitulasi sebagai berikut :

**Tabel IV.19**  
**Rekapitulasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II Pertemuan 1,2 dan 3**

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus II						Total	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3			
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Murid memperhatikan penjelasan guru	31	96,9%	32	100,0%	32	100,0%	95	99,0%
2	Murid menjawab pertanyaan yang diberikan guru.	27	84,4%	28	87,5%	29	90,6%	84	87,5%
3	Murid dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran	23	71,9%	24	75,0%	26	81,3%	73	76,0%
4	Murid dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran	24	75,0%	25	78,1%	26	81,3%	75	78,1%
5	Murid belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan	22	68,8%	23	71,9%	25	78,1%	70	72,9%
Jumlah / Persentase		127	79,4%	132	82,5%	138	86,3%	397	82,71%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Dari tabel IV.19 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar murid dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* pada siklus II diperoleh jawaban alternatif “Ya” diperoleh nilai rata-rata 82,71% berada pada interval 76% – 100% tergolong cukup sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada bab III.

## 9. Refleksi Siklus II Pertemuan 1,2 dan 3

Refleksi siklus II diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini.



Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus kedua adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tahap perencanaan telah tercapai dengan maksimal
- b. Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus II, secara keseluruhan diperoleh jawaban alternatif "Ya" sebesar 87% berada pada interval 76% – 100% tergolong baik. Sedangkan jawaban alternatif "Tidak" diperoleh rata-rata 13%. Berdasarkan data ini maka aktivitas guru terlaksana dengan baik dan tidak akan dilakukan tindakan perbaikan
- c. Sedangkan untuk aktivitas belajar murid secara klasikal pada siklus II, dari 5 indikator aktivitas maka jawaban alternatif "Ya" diperoleh rata-rata 82,71%, Berdasarkan data ini secara grafik memang meningkat sesuai dengan rencana pencapaian tujuan penelitian, oleh sebab itu, peneliti tidak akan melakukan tindakan perbaikan terhadap aktivitas belajar murid.

Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka peneliti sekaligus merangkap sebagai guru tidak akan melakukan tindakan perbaikan karena aktivitas belajar murid tergolong baik pada siklus II.

## C. Pembahasan

### 1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan Pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* . Pada siklus I aktivitas guru secara keseluruhan diperoleh jawaban alternatif “Ya” sebesar 60%, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan jawaban alternatif “Ya” sebesar 87%. Kemudian untuk jawaban alternatif “ tidak” pada siklus I sebesar 40% terjadi penurunan yang positif yaitu menjadi sebesar 13%.

### 2. Aktivitas Murid

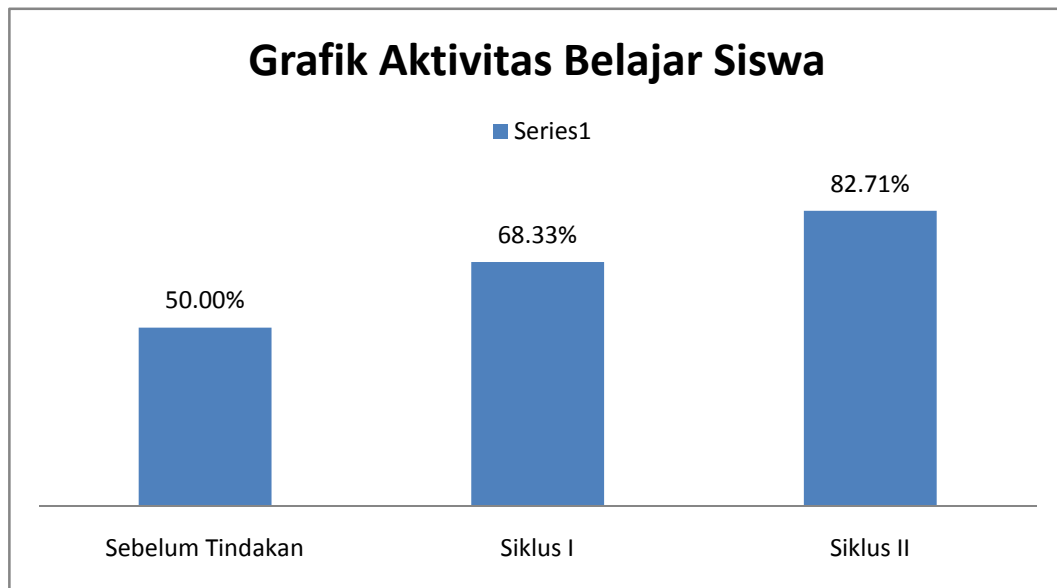
Aktivitas belajar murid selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan Pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* pada siklus I diperoleh jawaban alternatif “Ya” sebesar 68,33% meningkat pada siklus II menjadi 82,71%. Lebih jelas dapat dilihat pada table sebagai berikut :

**Tabel IV. 20**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Pada Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Rata-rata	Keterangan
1	Sebelum Tindakan	50,00%	Kurang
2	Siklus I	68,33%	Cukup
3	Siklus II	82,71%	Tinggi

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Lebih lanjut aktivitas belajar murid juga dapat dilihat pada grafis sebagai berikut :



#### D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan hipotesis yang berbunyi: melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* aktivitas belajar IPS murid kelas IV SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan. Dapat diterima.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data seperti diuraikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* dapat ditingkatkan aktivitas belajar murid kelas IV khususnya pada mata pelajaran IPS SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar. Sebelum dilakukan tindakan diperoleh nilai rata-rata kelas mata pelajaran IPS 50%, berada pada interval 40-55% dengan kategori kurang baik. Namun setelah dilakukan tindakan siklus I nilai aktivitas belajar murid secara klasikal meningkat menjadi 68,33%, berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup baik. Sedangkan tindakan pada siklus II aktivitas belajar murid pada pelajaran IPS juga meningkat dengan rata-rata 82,71%, berada pada interval 76-100% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* dengan baik dan benar dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS murid kelas IV SDN 021 Sawah Kecamatan Kampar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Agar hasil penelitian ini dapat menjadi strategi pembelajaran alternatif bagi guru untuk meningkatkan aktivitas belajar murid.

2. Dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* guru hendaknya memperhatikan tingkat kelas yang hendak di ajarkan.
3. Agar hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para guru baik untuk menambah wawasan maupun pengembangan keterampilan mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar . 2010
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: PT Amelia, 2002
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Hamzah Uno, *Orientasi Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008
- Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa, 2008
- Hisyam Zaini dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD, 2007
- Isjoni, *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta. 2010
- Oermar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Rosda. 2004
- Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia. 2006
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: 2008
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Wali Pers. 2010
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Sri Yanto, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta: PT. Renika Cipta. 1992

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2006